

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN PROKRASTINASI AKADEMIK DENGAN NILAI AKADEMIK MATA KULIAH KESEHATAN REPRODUKSI PARIPURNA

Sukmawati

Universitas Respati Yogyakarta

Abstrak

Latar Belakang: Dalam kenyataan, ada mahasiswa yang mempunyai inteligensi tinggi, tetapi memperoleh prestasi belajarnya yang relatif rendah. Sebaliknya, ada mahasiswa yang walaupun kemampuan inteligensinya rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhinya. Kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya kecerdasan emosional (EQ). Banyak pelajar dan mahasiswa mengeluh karena tidak dapat membagi waktu dengan baik, kapan harus memulai dan mengerjakan sesuatu. Adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai ketika menghadapi suatu tugas merupakan indikasi dari perilaku menunda dan kelalaian dalam mengatur waktu dan merupakan faktor penting yang menyebabkan individu menunda dalam melakukan dan menyelesaikan tugas. Menurunnya prestasi merupakan prokrastinasi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan menyebabkan Indeks Prestasi (IP) yang rendah, namun hal ini tidak menunjukkan bahwa mahasiswa yang baik prestasinya tidak akan pernah melakukan perilaku menunda. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan prokrastinasi akademik dengan nilai akademik mata kuliah kesehatan reproduksi paripurna di Prodi D-IV Bidan Pendidik, FIKES, UNRIYO. **Metode:** Jenis penelitian ini yaitu penelitian menggunakan metode deskriptif analitik, dengan desain penelitian menggunakan *cross Sectional*. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2016, sampel penelitian yaitu mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik yang mengikuti Mata kuliah Kesehatan Reproduksi Paripurna dengan teknik Total sampling. Analisis data dengan person product moment. **Hasil:** Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan nilai akademik mata kuliah kesehatan reproduksi paripurna (*pvalue* 0,819), tidak ada hubungan antara prokrastinasi dengan nilai akademik mata kuliah kesehatan reproduksi paripurna (*pvalue* 0,692). **Kesimpulan:** Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dan prokrastinasi dengan nilai akademik.

Kata kunci: kecerdasan emosional, prokrastinasi, nilai kespro paripurna